

BAB VI

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis kedua café ini memiliki feng shui yang baik dan jika terdapat salah satu aspek kurang baik secara feng shui bentuk dan lima elemen café sawo ini menanganinya agar dapat mengurangi energi negative yang ditimbulkan seperti pada sisi tajam pada ruangan pada café Sawo jalan Braga yang menyebabkan terganggunya Kesehatan pengguna didalamnya, café Sawo ini telah menanganinya dengan pemberian dekorasi seperti tanaman pada depan sudut runcing di ruangan.

Pada lingkungan sekitar dari Café Sawo ini secara teori feng shui bentuk dikatakan café sawo jalan rontgent dan jalan braga memiliki jumlah kesesuaian yang sama berdasarkan tinjauannya. Namun secara ruang dalam atau interior, menurut teori bentuk feng shui café sawo jalan rontgent memiliki kesesuaian berdasarkan tinjauan dibandingkan café sawo jalan braga. Dikatakan lebih sesuai karena setiap sektor dan syarat-syarat pada lingkungan sekitar lebih banyak memenuhi teori bentuk yang dikatakan stabil. Secara teori 5 elemen feng shui, lingkungan sekitar café sawo jalan braga memiliki keharmonisan dan balance lebih banyak dibandingkan café sawo jalan rontgent. Begitu juga dengan ruang dalam café sawo, dimana café sawo jalan braga memiliki keharmonisan dan balance yang lebih baik dan banyak ketimbang café sawo jalan rontgent. Jadi secara keseluruhan dengan meninjau teori bentuk dan 5 elemen feng shui kepada kedua café sawo ini, Café sawo jalan braga memiliki kesesuai lebih banyak menurut teori lima elemen dan café sawo jalan rontgent memiliki kesesuaian lebih banyak menurut teori bentuk feng shui.

Berdasarkan kuisioner Perkembangan café sawo ini disebabkan dari beberapa faktor yang berbeda di setiap cabangnya seperti, pada café Sawo jalan Braga memiliki intensitas pengunjung yang relative perputaran pelanggan atau pengunjungnya lebih cepat . untuk café Sawo jalan Rontgent memiliki perputaran pengunjung atau pelanggannya relative lebih lama namun orang lebih merasa nyaman berada di café Sawo Rontgent sehingga pembelian dapat berulang. Hal ini mengakibatkan perkembangan café Sawo yang tetap bahkan berkembang saat pandemi covid-19 melanda disetiap cabangnya.

Kesesuaian aktivitas yang terjadi terlihat dari kuisioner dimana café Sawo jalan Braga cenderung lebih cepat peputaran pelanggannya dan banyak orang yang datang untuk nongkrong atau berkumpul dengan teman. Menurut feng shui ruang keluarga memerlukan elemen tanah,

kayu dan api untuk memaksimalkan fungsi ruangan bagi orang didalamnya. Hal ini sesuai dengan analisis eksterior dan interior café Sawo jalan Braga dimana terlihat banyak unsur kayu, tanah dan api yang merupakan elemen-elemen yang bergairah cocok untuk berkumpul seperti pada ruang keluarga.

Kesesuaian aktivitas terjadi juga pada café Sawo jalan Rontgent dimana cenderung lebih lama perputaran pengunjungnya dan banyak orang datang untuk nugas (mengerjakan tugas) sembari nongkrong atau berkumpul bersama teman. Menurut feng shui ruang kerja memerlukan elemen air dan logam untuk memaksimalkan kinerja dan produktivitas orang didalamnya. Sehingga hal ini sesuai dengan analisis eksterior dan interior café Sawo jalan Rontgent dimana terlihat didominasi oleh material, warna yang merupakan elemen logam dan air. Elemen logam dan air merupakan elemen yang cocok untuk aktivitas produktif seperti mengerjakan tugas layaknya ruang kerja.

Hasil akhir dari analisis yang dilakukan pada kedua café sawo dengan teori bentuk dan lima elemen berpengaruh pada aktivitas yang terjadi didalamnya. Hal ini terjadi karena dukungan dari suasana, lokasi, bentuk dan sebagainya yang disediakan oleh café sawo. Café sawo ini juga menyediakan kedua lokasi layaknya menyesuaikan kebutuhan pelanggannya berdasarkan kenyamanan aktivitas yang akan dilakukan didalamnya, seperti mengerjakan tugas atau nongkrong.

DAFTAR PUSTAKA

a. Buku

Dian, Mas. (2011). Solusi Feng shui : Upaya Mencari Keselarasan Hidup dengan memanfaatkan “Keberuntungan Bumi”. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Mariana, Dewi. (2008). Perspektif Feng Shui Kontemporer Kesehatan. Jakarta : Percetakan PT Gramedia.

Smith, Vincent M, dan Barbara Lyons Stewart. 2006. Feng shui : A Practical Guide For Architects and Designers. Chicago: Kaplan Publishing.

Vincent Koh, (2003). Basic Science of Feng Shui. Singapore : ASIAPAC BOOKS.

b. Jurnal

Mariana, Dewi. (2015). “Penerapan Formula Feng shui dengan Pertimbangan Form dalam Bangunan dan Lingkungan Binaan”. Humaniora. Vol 27. Juni 2015. Hal 223. Wan, Wendy W. N, et al. (2012). “Priming Attitudes toward Feng shui”. Asian Journal of Business Research. Vol 2. No 1

Pheter, Erwin, Sholahuddin, M dan Mulyono, Grace “Penerapan Prinsip-Prinsip Feng Shui Aliran Bentuk Pada Desain Interior Rumah Tinggal di Surabaya Timur” Jurnal Intra 1, no. 1 (2013): 1-14

Muawanah, Imroatun “Fenomena Maraknya Coffee Shop Sebagai Gejala Gaya Hidup Anak Muda di Kota Metro” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2019

c. Internet

Abdel, Hana "Sawo Coffee & Roastery / Oi Architect" www.archdaily.com .
<https://www.archdaily.com/945628/sawo-coffee-and-roastery-oi-architect>

Abdel, Hana "Sawo Rontgent Coffee Shop / Dhanie & Sal" www.archdaily.com .
<https://www.archdaily.com/981095/sawo-rontgent-coffee-shop-dhanie-and-sal>